

DAFTAR PUSTAKA

1. Soepardi.E.A, N.Iskandar, J.Bashiruddin, R.D.Restuti. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Vol VI(6). Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2011.
2. Sufian, Hasan, Abu, Ahmed, Bushara, Mohammad, Abdalla, Abubakar, Haydar, Abdalla. The Effect of Area and Site of Tympanic Membrane Perforations on Hearing Threshold among Sudanese Patients. Journal of University of Gezira. Gezira Journal of Health Sciences. 2008. 4(1).
3. Ballenger JJ, Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher, Jilid 2, Edisi 13, Alih Bahasa : Staf Ahli Bagian THT RSCM-FKUI. Jakarta: Binapura Aksara.1997.
4. Mohammad, Shafiqul, Islam, Ashequr, Rahman, Shazibur, Gopal, Pran. Pattern and Degree of Hearing Loss in Chronic Suppurative Otitis Media. Journal of Bangladesh J Otorhinolaryngol 2010; 16(2): 96-105.
5. Bolajoko OO, Abayomi OS, De WS. The need for standarization of methods for worlwide infant hearing screening: a systematic review. Laryngoscope. 2008.
6. World Health Organization. Regional office for South East Asia. Situation review and update on deafness, hearing loss and intervention programmes. Proposed plans of action for prevention and alleviation of hearing impairment in countries of the south east asia region. New Dlhi: WHO. 2007.

7. Bolajoko OO, Valerie EN. Global burden of childhood hearing impairment and disease control priorities for developing countries. Lancet. 2007.
8. WHO-SEARO. Situation review and update on deafness, hearing loss and intervention programmes. New Delhi: WHO-SEARO.2007.
9. Mohammad, Shafiqul, Islam, Ashequr, Rahman, Shazibur, Gopal, Pran. Pattern and Degree of Hearing Loss in Chronic Suppurative Otitis Media. Journal of Bangladesh J Otorhinolaryngol 2010; 16(2): 96-105.
10. Snell, Richard, S. Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran. Edisi VI. Jakarta : EGC. 2006.
11. Djaafar, Z.A, Helmi, Restuti, D.R. Kelainan Telinga Tengah dalam Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi VI. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2007.
12. Djaafar, Z.A, Soepardi, E.A, Iskandar, N. Kelainan Telinga Tengah dalam Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi V. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2001.
13. Adams, George, Boies, Lawrence, Higler, Peter. BOIES Buku Ajar Penyakit THT. Edisi VI. Jakarta : EGC. 2012.
14. Muchtar, M. Otitis Media Supuratif Kronik. Diakses pada tanggal 23 Juni 2014 pada <http://magneticmadiah.blogspot.com/2010/09/otitis-media-supuratif-kronik-referat.html>.2010.
15. Aboet, A. Radang Telinga Tengah Menahun. Medan: Universitas Sumatra Utara. 2007.

16. Tortora, G.J. dan Derrickson, B.H. Principles of Anatomy and Physiology. Twelfth Edition. Asia: Wiley. 2009.
17. Ganong, W. F. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong. Edisi 22, Jakarta:EGC. 2003.
18. Efiaty, Nurbaiti, Jenny, Ratna. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi VI. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2011.
19. Paparella, M.M, Adams, G.L, Lavine, S.C. Penyakit Telinga Tengah dan Mastoid dalam BOIES Buku Ajar Penyakit THT. Edisi VI. Jakarta : EGC. 2012.
20. Ballenger, Jacob John. Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher. Jilid 2.Edisi 22.Jakarta: Binarupa Aksara.2010.
21. Nursiah, S. Pola Kuman Aerob Penyebab Otitis Media Supuratif Kronis dan Kepekaan Terhadap Beberapa Antibiotik di Bagian Telinga Hidung Tenggorok Fakultas Kedokteran USU/ RSUP.H.Adam Malik Medan. Medan: Fakultas Kedokteran USU. 2003.
22. Dugdale, A.E. Management of Chronic Suppuratif Otitis Media. Medical Journal of Australia. Available from URL : <http://www.mja.com.au/>. 2004.
23. Farida. Alergi Sebagai Faktor Risiko terhadap Kejadian Otitis Media Supuratif Kronik Tipe Benigna. Fakultas Kedokteran Hasanuddin. 2009.

24. World Health Organization. Chronic Suppurative Otitis Media Burden of Illness and Management Options. Child and Adolescent Health and Development Prevention of Blindness and Deafness. Switzerland : Geneva. 2004.
25. Soepardi, E.A, Iskandar, N. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi V. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2001.
26. Lutan, R, Wajdi, F. Pemakaian Antibiotik Topikal Pada Otiti Media Supuratif Kronik Jinak Aktif. Cermine Dunia Kedokteran No.132. 2001.
27. Ludman, Harold, Bradley, Patrick. ABC Telinga Hidung dan Tenggorok. Edisi V. Jakarta: EGC. 2012.
28. Lalwani, A.K. Disorders of Smell, Taste and Hearing. Dalam Harrison's Principle of Internal Medicine. Edisi XVII. US: Mc.Graw Hill. 2008.
29. Guyton, A.C., dan Hall, J.E. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Jakarta : EGC. 2008.
30. Parry,D. et al.,. Chronic Suppurative Otitis Media. 2011. Available from <http://emedicine.medscape.com/article/859501-workup>. [Accessed on 17juli 2014].
31. Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
32. Ibekwe, titus, Nwargu, Tiwo. Correlating the Site of Tympanic Membrane Perforation with Hearing Loss. Nigeria: University College Hospital Ibadan and College of Medicine University of Ibadan.2009.